



Sosialisasi dan Pengenalan Fasilitas Fisik Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Literasi Siswa

Andi Sahputra Depari^{1*}, Hijriah², Muhammad Alfarehzi Pramana³, Anissa Nurindah Fitriana⁴, Sherly Arana Deswinta Maharani⁵, Adella Rizfah Azzahra⁶, Tari Mentari⁷, Owen Sebastian⁸, Nicolas Saputra⁹

^{1, 8, 9} Prodi Arsitektur, Fakultas Pembangunan Berkelanjutan, Institut Teknologi Kalimantan

^{2, 3, 5, 6, 7} Prodi Teknik Sipil, Fakultas Pembangunan Berkelanjutan, Institut Teknologi Kalimantan

⁴ Prodi PWK, Fakultas Pembangunan Berkelanjutan, Institut Teknologi Kalimantan

*Email: andi.sahputra@lecturer.itk.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Fasilitas Sekolah, Literasi, Sekolah Dasar, Sosialisasi, Kesadaran Siswa

ABSTRAK

Kurangnya kesadaran siswa sekolah dasar dalam menjaga fasilitas fisik sekolah menjadi permasalahan yang umum dijumpai dan berpotensi mengganggu kenyamanan proses belajar. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN 015 Balikpapan Utara mengangkat topik ini sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa terhadap lingkungan pendidikan dasar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan pengenalan fasilitas fisik sekolah melalui pendekatan interaktif seperti tur keliling, permainan edukatif, dan diskusi ringan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa, ditandai dengan perilaku lebih peduli dan aktif dalam menjaga kebersihan serta fungsi fasilitas sekolah. Kesimpulannya, pendekatan interaktif dalam sosialisasi terbukti efektif meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah dan dapat menjadi model kegiatan serupa di sekolah lain.

ARTICLE INFO

Keywords:

School Facilities, Literacy, Elementary School, Socialization, Student Awareness

ABSTRACT

The lack of awareness among elementary students in maintaining school facilities is a common issue that can affect the learning environment. The Community Service Activities at SDN 015 Balikpapan Utara addressed this problem through a practical initiative by introducing and promoting the proper use of school facilities. This activity was carried out using interactive methods such as guided school tours, educational games, and informal discussions. The results showed increased student awareness, marked by more attentive and proactive behavior in keeping the facilities clean and functional. In conclusion, the interactive approach proved effective in raising students' awareness and can serve as a model for similar efforts in other schools.

1. Pendahuluan

Fasilitas fisik sekolah merupakan bagian penting dalam menunjang proses pembelajaran yang nyaman dan efektif. Namun, masih banyak siswa sekolah dasar yang belum menyadari pentingnya menjaga dan memelihara fasilitas yang tersedia, seperti ruang kelas, toilet, perpustakaan, taman sekolah, serta media informasi seperti papan majalah dinding (mading). Masalah ini tidak hanya mempengaruhi kenyamanan dalam proses pembelajaran, tetapi juga pada tumbuhnya sikap tanggung jawab dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar.

Permasalahan kurangnya kesadaran siswa ini menjadi dasar pemilihan topik dalam program pengabdian masyarakat di SDN 015 Balikpapan Utara. Sekolah ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa beberapa fasilitas belum dimanfaatkan secara optimal dan belum sepenuhnya dikenali fungsinya oleh para siswa. Salah satu fasilitas yang kurang difungsikan secara maksimal adalah papan mading sekolah, padahal media ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana ekspresi dan komunikasi siswa.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa pengabdian masyarakat berusaha memberikan solusi dengan melakukan sosialisasi dan pengenalan fasilitas fisik kepada siswa secara interaktif. Pendekatan ini didasari pada prinsip bahwa pendidikan karakter, seperti rasa tanggung jawab dan kepedulian, dapat ditanamkan melalui pengalaman

langsung dan komunikasi dua arah. Termasuk dalam kegiatan ini adalah pengenalan dan pemanfaatan mading sebagai sarana kreatif dan informatif yang dapat diisi oleh siswa sendiri secara rutin.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa SDN 015 Balikpapan Utara dalam mengenali, memahami fungsi, dan menjaga fasilitas sekolah, termasuk mading sebagai media literasi visual. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam membentuk perilaku positif siswa terhadap lingkungan sekolah dan menciptakan budaya kepedulian sejak dini.

Beberapa studi terdahulu juga menunjukkan bahwa pengenalan fasilitas sekolah melalui pendekatan edukatif dapat meningkatkan rasa memiliki siswa terhadap lingkungannya. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa kegiatan sosialisasi dengan metode yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif memiliki potensi besar dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, informatif, dan berkelanjutan.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 015 Balikpapan Utara dilakukan dalam beberapa tahap yang terstruktur. Setiap tahap disusun untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan dapat tercapai secara efektif. Metode yang digunakan bersifat partisipatif

dan edukatif, dengan pendekatan interaktif kepada siswa sekolah dasar.

Kegiatan pengabdian dibagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat melakukan observasi awal ke SDN 015 Balikpapan Utara untuk mengidentifikasi fasilitas fisik yang tersedia dan melihat tingkat pemanfaatan oleh siswa. Hasil observasi menjadi dasar dalam menyusun rancangan kegiatan, termasuk materi sosialisasi, metode penyampaian, serta perlengkapan yang dibutuhkan. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan dan teknis pelibatan siswa.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian, yang dilakukan selama beberapa hari di area sekolah. Kegiatan dilaksanakan secara interaktif dengan melibatkan siswa secara langsung. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan seperti sosialisasi dan tur sekolah, permainan edukatif, dan pengenalan dan pemanfaatan mading.

Dalam kegiatan sosialisasi dan tur sekolah, tim memperkenalkan berbagai fasilitas sekolah secara langsung kepada siswa melalui kegiatan keliling lingkungan sekolah. Siswa diberikan penjelasan mengenai fungsi masing-masing fasilitas seperti ruang kelas, toilet, perpustakaan, taman, dan majalah dinding (mading). Selanjutnya, kegiatan sosialisasi diselingi dengan permainan edukatif yang bertema kebersihan dan tanggung jawab,

seperti kuis kebersihan, permainan tebak fungsi fasilitas sekolah, serta tantangan kelompok dalam menjaga kebersihan lingkungan kelas. Selain itu, tim juga memberikan pendampingan kepada siswa dalam pengenalan dan pemanfaatan mading sebagai media ekspresi kreatif. Kegiatan ini meliputi pelatihan pengisian konten dasar seperti puisi, gambar, serta informasi yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, sehingga siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam memanfaatkan mading.

Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi melalui observasi langsung dan wawancara informal dengan guru serta siswa. Evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan perilaku siswa dan respons terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan refleksi dan perbaikan untuk pelaksanaan program serupa di masa yang akan datang.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 015 Balikpapan Utara berjalan efektif dan memperoleh respons positif dari siswa maupun guru. Kegiatan ini terdiri dari dua fokus utama: edukasi tanaman sekolah dan pemberdayaan media majalah dinding (mading). Keduanya dilaksanakan secara paralel melalui pendekatan partisipatif dan komunikatif.



Gambar 1. Sosialisasi Pengenalan Fasilitas Fisik
Sumber: Penulis, 2025

3.1. Perubahan Pengetahuan dan Perilaku Siswa

Tim melakukan observasi sebelum dan sesudah kegiatan melalui checklist perilaku, wawancara informal dengan guru kelas, dan pengamatan langsung pada siswa yang mengikuti program.

Tabel 1. Indikator Perubahan Kesadaran Siswa Terhadap Fasilitas Sekolah

No	Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Mengenal jenis dan fungsi tanaman sekolah	20%	85%
2	Mengetahui manfaat tanaman (ekologis, edukatif, estetis)	18%	80%
3	Mengisi dan membaca mading sekolah	15%	70%
4	Menjaga kebersihan dan tidak merusak fasilitas fisik	55%	92%

Sumber: Penulis, 2025

Dari tabel di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan signifikan pada lima indikator utama kesadaran siswa, terutama pada aspek mengenal tanaman dan keterlibatan aktif dalam merawatnya. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan berhasil menyentuh aspek afektif dan kognitif siswa.

3.2. Dampak Edukasi Tanaman

Edukasi tanaman diberikan dengan cara mengenalkan nama, fungsi, dan manfaat tanaman yang terdapat di lingkungan sekolah. Tanaman yang dikenalkan antara lain:

- Sawo Manila (tanaman buah),
- Sirih Gading (tanaman obat),
- Lidah Mertua (tanaman hias),
- Bambu Cina, Kembang Sepatu, dan Zebra Kaut.

Labelisasi dilakukan secara bersama oleh siswa menggunakan papan nama berbahan dasar kayu daur ulang, dengan isi: nama tanaman, jenis, manfaat, dan larangan.

Melalui kegiatan ini siswa belajar tentang:

- Manfaat ekologis (tanaman menyerap CO₂ dan menghasilkan O₂),
- Manfaat edukatif (belajar merawat dan memahami proses hidup tanaman),
- Manfaat estetika (menjaga keindahan dan kenyamanan sekolah).



Gambar 2. Pengenalan Fasilitas Fisik Tanaman
Sumber: Penulis, 2025

3.3. Dampak Pemberdayaan Majalah Dinding (Mading)

Sebelum kegiatan, mading sekolah kosong dan hanya berisi beberapa kertas pengumuman. Setelah workshop, siswa bersama tim pengabdian kepada masyarakat mulai mengisi mading dengan berbagai karya seperti:

- a. Ilustrasi pohon dan tanaman
- b. Quotes inspiratif
- c. Pantun bertema kebersihan,
- d. Info penting seperti “Cara Merawat Tanaman” dan “Manfaat Mading”.

Papan majalah dinding (mading) diubah menjadi media kolaboratif dengan mengintegrasikan lima fungsi mading yaitu: sebagai sarana informasi, edukasi, inspirasi, ekspresi kreativitas, dan kolaborasi. Desain visual majalah dinding (mading) dibuat lebih menarik dengan warna mencolok, tulisan tangan siswa, dan elemen grafis sederhana. Melalui mading, siswa tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga belajar kerja sama tim dalam memilih tema, membagi peran. Hal ini mendukung temuan Sari & Mardapi (2022) yang menyatakan bahwa media komunikasi visual seperti mading dapat memperkuat budaya literasi dan kepedulian sosial.



Gambar 3. Pengenalan Fasilitas Mading
Sumber: Penulis, 2025

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 015 Balikpapan Utara berhasil meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap fasilitas fisik sekolah, khususnya taman tanaman dan mading. Melalui pendekatan edukatif-partisipatif, siswa tidak hanya mengenal manfaat lingkungan, tetapi juga belajar nilai karakter seperti tanggung jawab, kolaborasi, dan kedisiplinan. Metode ini efektif dan layak direplikasi di sekolah dasar lainnya.

5. Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh hormat, kami menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan atas dukungan, bimbingan, serta fasilitas yang telah diberikan selama proses pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada mitra pelaksana, khususnya SDN 015 Balikpapan Utara, atas kerjasama, sambutan dan keterbukaan yang telah diberikan kepada tim kami. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

- Amrullah, M., Angela, M. N., Kusumawardhana, M. D., & Hikmah, K. (2022). Analisis Sekolah Ramah Anak dalam Standar Sarana dan Prasarana di SD Muhammadiyah Taman Sidoarjo. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), 305–313.
- Andriansyah, S. N., Lovadi, I., & Linda, R. (2015). Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. *Protobiont*, 4(1), 226–235.
- Anofrizen, A. (2020). Perancangan Sistem Pencarian Nama Latin Tumbuhan Berbasis Website Menggunakan Algoritma Knuth Morris Pratt (KMP). *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 17(2), 59.
<https://doi.org/10.24014/sitekin.v17i2.9769>
- Budiono, S., & Firdaus, W. (2022). Penanda Identitas Dalam Penamaan Wilayah Administrasi Di Kabupaten Sanggau. *Linguistik Indonesia*, 40(2), 227–243.
<https://doi.org/10.26499/li.v40i2.341>
- Damayanto, I. P. G. P., Fastanti, F. S., & Dalimunthe, S. H. (2020). Pemanfaatan portal basis data daring dalam validasi nama ilmiah jenis dan suku tumbuhan. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(2), 170–183.
<https://doi.org/10.22146/bip.v16i2.770>.
- Maf'ulla, H. A. (2024). Melalui Pengenalan Tanaman Berbasis Qr Code. 5(2).
- Hijriah, H., Putri, H.R., Akbar, F., Depari, A.S., Situmorang, R., Pebriani, I., Setiawan, S.A., Fatimatuzzahroh, P., Sulistyawati, T., Hasanah, A., Buana, M.G., Ghan, F., As'ad, M.A., & Putri, D.S. (2024). Revitalisasi Pengalaman Belajar Melalui Pengoptimalan Fasilitas Belajar Mengajar di TK Bina Anaprasa 006 Cempaka II. *BERBAKTI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar*, 17(ABDIMAS), 111–116.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/download/10300/6401>
- Muhammad Syahputra Novelan. (2022). Penerapan GIS (Geographic Information System) Penunjuk Arah Lokasi Sekolah Terdekat Menggunakan Metode Haversine. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–5.
<https://doi.org/10.54259/satesi.v2i1.623>
- Rahmadani, N., Soendjoto, M. A., & Dharmono, D. (2021). Kajian Etnobotani Tumbuhan Famili Clusiaceae di Kawasan Kebun Raya Banua Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia.

- Agro Bali : Agricultural Journal,
5(1), 57–66.
<https://doi.org/10.37637/ab.v5i1.858>
- Wantoro, A., Rusliyawati, R., Fitratullah,
M., & Fakhrurozi, J. (2022).
Pengabdian Kepada Masyarakat
(Pkm) Peningkatan Profesional
Bagi Pengurus Osis Pada Sma
Negeri 1 Pagelaran. *Journal of
Social Sciences and Technology
for Community Service
(JSSTCS)*, 3(2), 242.
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2163>
- Yasa, I. M. A. (2021). Optimalisasi
Pengabdian Masyarakat Pada
Sekolah Paud Binaan.
*SELAPARANG Jurnal
Pengabdian Masyarakat
Berkemajuan*, 4(2), 179.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4387>